

KAMPANYE GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) DI KABUPATEN BATANG

Unit Kerja	: Dinas Kesehatan Kabupaten Batang
Seksi	: Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Indikator Program	: Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Indikator Kegiatan	: Peningkatan kesadaran Pola Hidup Bersih dan sehat.
Sub Kegiatan	: Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat.
Indikator Sub Kegiatan	: 1. Cakupan PHBS Rumah Tangga 2. Cakupan PHBS Institusi Sekolah 3. Peningkatan SDM tentang PHBS

I. Pendahuluan

Indonesia sedang mengalami perubahan pola penyakit atau yang sering disebut transisi epidemiologi, ditandai dengan meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit tidak menular (PTM) seperti stroke, jantung, kanker dan lain-lain. Sementara itu, kesakitan dan kematian akibat penyakit menular semakin menurun, walaupun prevalensi penyakit masih cukup tinggi. Kecenderungan kesakitan dan kematian akibat PTM ini menyebabkan tingginya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, terutama pelayanan rujukan di rumah sakit.

Dengan dilaksanakannya Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Kesehatan melalui BPJS Kesehatan, hambatan finansial dalam mengakses pelayanan kesehatan semakin berkurang. Sebagai dampaknya, kunjungan rawat jalan dan rawat inap meningkat tajam yang pada gilirannya menyebabkan permasalahan keuangan bagi BPJS Kesehatan dan penyediaan pelayanan kesehatan bagi pemerintah.

Meningkatnya kasus PTM akan menambah beban pemerintah dan masyarakat karena penanganannya membutuhkan biaya yang besar dan memerlukan teknologi tinggi. Biaya untuk pengobatan PTM yang sangat besar dapat menyebabkan kemiskinan (pengeluaran katastropik). Selain itu, kecacatan dan kematian yang disebabkan oleh kasus PTM juga menyebabkan hilangnya potensi/modal sumber daya manusia dan menurunnya produktivitas (productivity loss) yang pada akhirnya akan mempengaruhi pembangunan sosial dan ekonomi.

Tanpa upaya yang signifikan, kecenderungan kesakitan dan kematian serta permintaan pelayanan kesehatan akan terus meningkat, didorong oleh perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung tidak aktif secara fisik, konsumsi buah dan sayur yang rendah serta konsumsi rokok dan alkohol. Risiko PTM juga menjadi semakin tinggi karena transisi demografi, yaitu semakin meningkatnya proporsi dan jumlah penduduk dewasa dan lanjut usia yang rentan terhadap PTM dan penyakit degeneratif.

Promotif dan preventif merupakan upaya yang sangat efektif untuk mencegah meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit baik menular maupun tidak menular. Mengingat pencegahan penyakit akan sangat tergantung pada perilaku individu yang didukung oleh kualitas lingkungan, ketersediaan sarana dan prasarana serta dukungan regulasi untuk hidup sehat, diperlukan keterlibatan aktif seluruh komponen baik pemerintah pusat dan daerah, sektor non-pemerintah, dan masyarakat.

Gerakan yang sistematis dan terus menerus diperlukan untuk mendorong masyarakat berperilaku hidup sehat. Upaya promotif dan preventif sejalan dengan RPJMN 2015-2019 yaitu upaya reformasi kesehatan yang difokuskan pada penguatan upaya kesehatan dasar (primary health care) dan penguatan upaya promotif dan preventif.

Wakil Presiden RI dalam Rapat Terbatas tanggal 18 September 2015 menugaskan kepada Menteri PPN/Kepala Bappenas untuk menyusun kerangka kerja dalam melaksanakan pesan penguatan paradigma pembangunan kesehatan dari kuratif rehabilitatif menjadi promotif-preventif yang dilakukan melalui pendekatan multi sektor, serta menyusun rencana aksi terkait penguatan upaya promotif preventif kesehatan. Arahan tersebut selanjutnya disusun dalam “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)” yang akan menjadi panduan bagi lintas sektor terkait dalam berpartisipasi aktif mendorong masyarakat untuk berperilaku hidup sehat.

II. Tujuan :

Gerakan masyarakat hidup sehat merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan bagi setiap orang untuk hidup sehat agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Tujuan umum dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah untuk:

- 1) Menurunkan beban penyakit menular dan penyakit tidak menular, baik kematian maupun kecacatan;
- 2) Menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan karena meningkatnya penyakit;
- 3) Menghindarkan terjadinya penurunan produktivitas penduduk; dan
- 4) Menghindarkan peningkatan beban finansial penduduk untuk pengeluaran kesehatan.

Adapun tujuan khusus dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang gaya hidup sehat dalam upaya di bawah payung aksi promotif dan preventif serta menurunkan faktor risiko utama penyakit menular dan tidak menular terutama melalui:

- Meningkatkan aktifitas fisik teratur dan terukur
- Konsumsi sayur dan buah
- Melakukan deteksi dini penyakit

III. Peserta

Peserta yang diharapkan hadir pada kegiatan ini adalah Warga masyarakat Kabupaten Batang, baik masyarakat umum atau anak sekolah.

IV. Waktu dan Tempat

Kegiatan akan dilaksanakan disesuaikan dengan matrik kegiatan Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat seperti Stand Expo, Anak Sekolah, di area Car Free Day Kabupaten Batang dan satu kegiatan akan dilaksanakan pada saat peringatan HKN tahun 2023 Bulan Nopember 2023.

V. Narasumber dan Materi :

1. Dinas Kesehatan; dan
2. Instansi Terkait / Organisasi Profesi.

VI. Estimasi Jadwal Kegiatan

Waktu	Materi	Narasumber
07.30-08.00	Registrasi Peserta	Panitia
08.00-09.00	Pemeriksaan deteksi dini penyakit tidak meular (GDS, Asam Urat, Kolesterol, Tekanan Darah dll) dan Pembagian Buah	Tim Dinas Kesehatan
09.00-09.30	Penyuluhan GERMAS	Dinas Kesehatan
09.30	Penutupan	Tim Dinas Kesehatan

VII. Biaya

Biaya kegiatan ini dibebankan pada DAU dan DAK APBD II Kabupaten Batang Tahun 2023

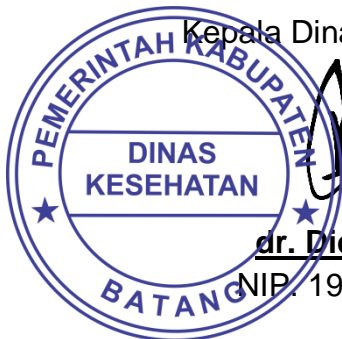
VIII. Penutup

Demikian kerangka acuan kegiatan Kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Kabupaten Batang tahun 2023 kami sampaikan. Semoga bermanfaat sebagai dasar

Batang, 27 Febuari 2023

Mengetahui

Kepala Dinas Kesehatan Kab.Batang



dr. Didiet Wisnuhardanto

NIP. 19730619 200604 1 013

PPTK

Isnaeni Oktavia, A.Md.Keb

NIP. 19801002 200801 2 010